

## PELATIHAN PEMBUATAN *ECOPRINT* MENGGUNAKAN TEKNIK *POUNDING* UNTUK MENINGKATKAN *SOFTSKILL* ANAK DI DESA REJOMULYO KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Zahra Rahmatika<sup>1\*</sup>, Agus Susanti<sup>1</sup>, Umi Hijriyah<sup>1</sup>, Ais Isti'ana<sup>1</sup>, Beti Susilawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup> UIN Raden Intan Lampung  
Email: zahrarahma@radenintan.ac.id <sup>1\*</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: 21 April 2024

Revised: 19 Mei 2024

Accepted: 21 Mei 2024

#### Key words:

pelatihan, ecoprint, teknik  
pounding, soft skill, anak-anak desa  
rejomulyo

DOI: 10.62335

### ABSTRACT

*Ecoprint is a technique for making motifs made from plants from nature that are environmentally friendly. Ecoprints have been known for a long time, but the techniques for making ecoprints are always developing to the point that now the motifs that can be produced are very attractive and even have economic value. The basic ingredients for ecoprints are plants in nature, team trainer carry out training in making ecoprints using pounding techniques for children in Rejomulyo village aged 9-10 years as a form of appreciation for the natural riches that exist in the village of Rejomulyo and to increase the soft skills of the children in the village of Rejomulyo. The research method used is descriptive qualitative. The object of this research is the application of ecoprint using the pounding technique. The subjects in this research were children in Rejomulyo village. In the preparation stage, team trainer collected raw materials that would be used to make ecoprints using the pounding technique. The training was carried out on Friday 01 March 2024, 16.00 WIB. The results of the ecoprint training using the pounding technique for children in Rejomulyo village still require further study, but are good enough for their first experience. So the track record of the activities that have been carried out can be seen high talent and creativity as a manifestation of the soft skills of children in Rejomulyo village who are already quite good but still need further guidance.*

### ABSTRAK

*Ecoprint merupakan teknik membuat motif berbahan dasar tumbuhan dari alam yang ramah lingkungan. Ecoprint sudah dikenal sejak dahulu, namun teknik dalam pembuatan ecoprint selalu mengalami perkembangan hingga saat ini motif yang dapat dihasilkan sangat*

menarik bahkan bernilai ekonomis. Bahan dasar *ecoprint* merupakan tumbuh-tumbuhan di alam, hal ini yang menjadikan alasan tim melakukan pelatihan pembuatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* terhadap anak-anak di Desa Rejomulyo yang berkisaran umur 9-10 tahun sebagai bentuk apresiasi terhadap kekayaan alam yang ada di Desa Rejomulyo serta untuk menambah *soft skill* anak-anak di Desa Rejomulyo. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan *ecoprint* menggunakan teknik *pounding*. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak di Desa Rejomulyo. Pada tahap persiapan, tim pelatihan melakukan pengumpulan bahan baku yang akan digunakan untuk membuat *ecoprint* dengan teknik *pounding*. Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada hari jumat tanggal 01 maret 2024, 16.00 WIB. Hasil pelatihan *ecoprint* dengan teknik *pounding* terhadap anak-anak di Desa Rejomulyo masih memerlukan pendalaman lebih lanjut, namun sudah cukup baik untuk pengalaman pertama mereka. Jadi rekam jejak kegiatan yang telah dilakukan terlihat bakat dan kreatifitas yang tinggi sebagai bentuk perwujudan dari *soft skill* anak di Desa Rejomulyo yang sudah cukup baik namun masih memerlukan mimbingan yang lebih lanjut.

## PENDAHULUAN

*Ecoprint* merupakan salah satu teknik pewarnaan kain yang saat ini sedang trend di kalangan pelaku usaha fashion dan pengrajin tekstil, dengan memanfaatkan bahan-bahan alami yang mudah diperoleh dan ramah lingkungan, maka *ecoprint* ini menjadi salah satu peluang usaha fashion dan tekstil di kalangan masyarakat Desa Rejomulyo, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

Pada dasarnya, *ecoprint* sudah dikenal sejak dulu, namun *ecoprint* mengalami peningkatan pesat pada saat ini karena di anggap memiliki nilai ekonomis dan mudah dalam pembuatannya. Selain itu, motif yang dihasilkan memiliki tampilan yang lebih menarik dan bernilai tinggi karena prosesnya yang dibuat dengan tangan.

Sesuai Namanya, *eco* dari kata ekonomis (alam) dan *print* yang artinya mencetak. Teknik pewarnaan *ecoprint* yang dipelopori oleh India Flint, *ecoprint* diartikan sebagai proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Dalam pembuatan *ecoprint*, bahan yang digunakan yaitu berupa daun, batang, dan bunga yang banyak terdapat dari alam.

Hasil dari pengamatan tim, di Desa Rejomulyo terdapat banyak tumbuhan yang berpotensi menghasilkan warna yang unik jika digunakan sebagai bahan pewarna dalam pembuatan *ecoprint*. Beberapa tumbuhan yang menghasilkan warna bagus di Desa Rejomulyo diantaranya bunga dari pohon jati, bunga asoka, bunga almanda, dan tumbuhan selaput tunggal. Sedangkan tumbuhan yang memiliki bentuk yang bagus untuk dijadikan motif dalam pembuatan *ecoprint* diantaranya tumbuhan pakis, daun papaya, daun singkong, dan sebagainya. Hal ini, menjadi dasar peneliti untuk melakukan pelatihan pembuatan *ecoprint* terhadap anak di Desa Rejomulyo sebagai bentuk apresiasi terhadap kekayaan alam yang ada di Desa Rejomulyo serta untuk menambah *soft skill* anak-anak di Desa Rejomulyo dengan menerapkan *ecoprint* menggunakan teknik *pounding*.

Rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimanakah proses pembuatan *ecoprint* menggunakan teknik *pounding* pada anak-anak di Desa Rejomulyo, dan bagaimana hasil

pembuatan karya *ecoprint* menggunakan teknik *pounding* pada anak-anak didesa rejomulyo. Tujuan dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan di atas adalah untuk melihat hasil penerapan *ecoprint* dengan menggunakan teknik *pounding* yang diterapkan pada anak Desa Rejomulyo. Manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai *ecoprint* serta meningkatkan *skil* anak dengan teknik *pounding* di Desa Rejomulyo.

## METODE PELAKSANAAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif suatu penelitian untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian. Seperti halnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Penelitian kualitatif memberi gambaran mengenai fenomena yang dialami subjek dengan cara menganalisis dan mendeskripsikannya menggunakan suatu metode. Penelitian kualitatif merupakan cara untuk menggambarkan suatu fenomena dari subjek dan objek penelitian secara mendalam yang berupa mengungkapkan dan penjelasan secara deskriptif mengenai bagaimanakah penerapan *ecoprint* menggunakan teknik *pounding* dapat berhasil dilakukan pada anak-anak di Desa Rejomulyo.

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan *ecoprint* menggunakan teknik *pounding*. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak di Desa Rejomulyo.

**Tabel 1.** Data subjek penelitian penerapan *ecoprint* menggunakan teknik *pounding*

No	Nama	Umur
1.	Viren	9 Tahun
2.	Revi	9 Tahun
3.	Galuh	9 Tahun
4.	Alin	9 Tahun
5.	Talita	9 Tahun
6.	Helen	9 Tahun
7.	Kaila	9 tahun
8.	Amal	10 Tahun
9.	Nita	10 Tahun
10.	Jihan	10 Tahun
11.	Akmal	9 Tahun
12.	Rama	9 Tahun

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil penerapan *ecoprint* menggunakan teknik *pounding* di Desa Rejomulyo, yaitu karya *ecoprint* menggunakan teknik *pounding* yang dibuat anak-anak di Desa Rejomulyo. Penelitian dilakukan terhadap anak-anak di Desa Rejomulyo yang berada di balai Desa Rejomulyo. Dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 01 maret 2024.

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu mengumpulkan data. Intrumen penelitian ini berupa karya yang dihasilkn oleh anak-anak di Desa Rejomulyo. Dalam mengukur keberhasilan karya dapat dilihat berdasarkan bentuk dan warna daun yang akan di komposisikan, konsistensi ketika melakukan teknik *pounding*, kerapian,dan kreatifitas.

Teknik pengumpulan data berdasarkan hasil dari proses penerapan *ecoprint* dan penilaian. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan skala likert untuk menguji keberhasilan karya hasil penerapan, dengan uraian: skor 4 (sangat baik), skor 3 (baik), skor 2 (cukup) dan skor 1 (kurang ).

Data hasil penerapan *ecoprint* menggunakan teknik *pounding* yang berupa produk jadi akan dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase dari skala likert nilai yang diubah menjadi deskripsi. Setelah data menjadi persentase, maka bisa ditentukan kelayakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persiapan Kegiatan

Pada tahap persiapan dilakukan pada 3 hari sebelum pelaksanaan pelatihan, peneliti melakukan pengumpulan bahan baku yang akan digunakan untuk pelatihan membuat *ecoprint* dengan metode *pounding*, berupa pembelian totebag, tawas, palu, plastik, talenan, serta pengumpulan tumbuhan yang akan digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan *ecoprint*.

Berdasarkan observasi dan pengalaman tim pelatihan terhadap tumbuhan yang memiliki warna yang bagus dan berpotensi menghasilkan motif yang menarik untuk dijadikan motif *ecoprint* pada totebag, maka peneliti mempersiapkan tumbuhan berupa daun pepaya, tumbuhan pakis, bunga alamanda, bunga asoka, dan tumbuhan selaput tunggul.

Dari hasil eksperimen diperoleh teknik pukulan daun di atas totebag yang paling tepat menghasilkan cetakan motif dengan warna yang tajam. Bahan-bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelatihan juga dipersiapkan pada tahap ini. Bahan baku utama berupa beberapa jenis tumbuhan yang telah disebutkan pada paragraf sebelumnya telah disampaikan oleh peneliti. Peralatan yang digunakan pada pelatihan juga telah disiapkan yaitu berupa totebag, palu, plastik mica, ember, dan tawas.

### Pelaksanaan Pelatihan

Sesuai waktu yang telah disepakati, maka pada hari jum'at 01 maret 2024, Pukul 16.00 Para peserta dan tim pelaksana peneliti berkumpul di Balai Desa Rejomulyo. Peserta pelatihan berjumlah 12 orang dengan rentan usia 9-10 tahun, berlatar belakang pendidikan SD. Mereka tampak antusias untuk mengikuti pelatihan yang ditunjukkan dengan kehadiran di lokasi pelatihan sebelum waktu yang telah disepakati.

Pelatihan diawali dengan sambutan dan pengenalan yang disampaikan oleh tim pelatihan, dilanjutkan dengan penyampaian materi awal mengenai *ecoprint*. Dalam kesempatan tersebut, tim memberikan penjelasan singkat tentang *ecoprint* metode yang digunakan, dan dampak penggunaan tumbuh-tumbuhan sebagai pewarna alami bagi lingkungan. Penjelasan dilanjutkan dengan penerapan unsur-unsur desain dalam menyusun motif yang dihasilkan dari teknik *ecoprint*, yaitu: irama/ritme, keseimbangan, kesatuan dan komposisi. Mengingat latar belakang para peserta yang awam terhadap ilmu desain, maka penjelasan tentang desain *ecoprint* disampaikan dengan diikuti contoh-contoh penerapan yang konkrit agar lebih mudah dipahami oleh para peserta. Selanjutnya tim memberikan contoh (demonstrasi) tahapan membuat *ecoprint* dengan metode *pounding*.

Teknik *pounding* adalah membuat motif daun atau bunga ke atas totebag dengan cara memukulkan palu di atas susunan daun tersebut. Palu dipukulkan pada daun yang telah diletakan di atas kain yang telah dilapisi plastik untuk mengekstrak pigmen warna. Teknik menumbuk dimulai dari tepi daun kemudian mengikuti alur, batang, dan daun.

Tahapan membuat *ecoprint* dengan metode *pounding* disampaikan sebagai berikut: (1) Melapisi bagian dalam totebag dengan plastik agar warna daun tidak sampai pada lembar bawah totebag. (2) Membuat komposisi daun atau bunga yang selanjutnya dilapisi plastik mica dan dipukul perlahan dengan palu agar warna daun atau bunga pindah ke atas permukaan totebag. (3) Hasil *pounding* daun atau bunga dijemur selama 1 hari. (4) Agar warna daun atau bunga tidak pudar, maka totebag direndam dengan tawas, selanjutnya dijemur. (5) Setelah

kering totebag diaplikasikan sesuai dengan fungsinya, misalnya untuk membawa buku atau al-qur'an untuk mengaji ke TPA.

### Hasil Pelatihan

Proses tahapan-tahapan pembuatan *ecoprint* menggunakan metode *pounding* yang dicontohkan oleh tim, selanjutnya para peserta mencontoh penerapannya dengan kreatifitas masing-masing. Para peserta mencetak motif daun pada totebag yang telah disediakan oleh tim. Para peserta mulai menata daun di atas totebag didampingi tim. Meskipun pada awalnya mereka terlihat kurang percaya diri namun setelah didampingi tim, mereka mulai mengeluarkan kreatifitasnya untuk membuat motif pada totebag.

Mengingat latar belakang para peserta yang belum memahami komposisi dengan baik, maka karya-karya yang mereka hasilkan masih memerlukan pendalaman lebih lanjut. Meskipun demikian, untuk tahap awal ini, yaitu pengalaman pertama para peserta membuat motif di atas totebag dengan teknik *pounding* dari *ecoprint*, hasil yang dicapai sudah cukup baik. Selain komposisi, tingkat kerapian juga perlu diperhatikan.

Pada akhir pelatihan, tim mengapresiasi hasil karya peserta didik dengan memberikan pujian. Tujuannya adalah agar peserta pelatihan terus mencoba secara mandiri teknik *pounding* yang telah diajarkan.

### SIMPULAN

Para peserta pelatihan yang terdiri dari anak-anak di Desa Rejomulyo dengan rentan usia 9-10 tahun ini memiliki potensi untuk mengembangkan *soft skill* dalam pembuatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* dan kreatifitas lainnya. Dari rekam jejak kegiatan yang telah dilakukan, terlihat bakat dan kreatifitas yang tinggi anak-anak di desa Rejomulyo. Mereka hanya memerlukan bimbingan dan pendampingan agar *soft skill* dan kreatifitas tersebut dapat terasah dan bermanfaat untuk diri sendiri, dan masyarakat luas. Melalui pelatihan penerapan *ecoprint* dengan teknik *pounding*, diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kreatifitas dan menambah wawasan pengetahuan tentang pemanfaatan kekayaan alam di Desa Rejomulyo.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adisurya, susy Irma.,dkk.2023.Penerapan *Ecoprint* dengan Metode *Pounding* pada Produk Bernilai Jual Bagi Remaja Karang Taruna. *AKSARA : Jurnal ilmu Pendidikan non formal*. Vol. 09(2), 1057-1066.
- Aini, Nurul; Dkk. 2022. Pelatihan Pembuatan *Ecoprint* Pada Totebag di Perumahan Bulan Terang Utama Malang. *Jurnal Graha Pengabdian*. Vol. 04 (2), 110-118.
- Khusna, Farisah. 2016. Ekspansi Teknik Eco Daycing Dengan Tanaman Sebagai Pengwarna Alam. *Proceeding Of Art & Design*, Vol. (3).
- Moleong, Lexsi j. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakaria.
- Octariza, saeyla; siti mutmainah. 2021. Penerapan *Ecoprint* Menggunakan Teknik *Pounding* Pada Anak Sanggar Alang-alang, Surabaya. *Jurnal seni rupa*, Vol. 09 (2), 308-317.
- Setiani, fani., Rasto. 2016. Mengembangkan Softskill Siswa Melalui Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol 01 (1), 160-166

## LAMPIRAN

### Foto Kegiatan Pelatihan *Ecoprint* dengan Metode *Pounding*



Mengumpulkan bahan



penyampaian tentang *ecoprint*



Proses perendaman



Proses peletakan bahan ke media totebag





Hasil pembuatan

